

DAFTAR PUSTAKA

1. Dhamayanti, M., & Asmara, 2017. *Remaja, Kesehatan Dan Permasalahannya*, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
2. United Nations International Children's Emergency Fund. Investing In A Safe, Healthy And Productive Transition From Childhood To Adulthood Is Critical. Unicef.Org. 2019
3. Badan Pusat Statistik. Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi Dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa), 2018-2020 [Internet]. 2022. Available From: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
4. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja*, <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-2017>.
5. WHO. 2021. <https://www.who.int/news/item/07-03-2013-child-marriages-39-000-every-day-more-than-140-million-girls-will-marry-between-2011-and-2020>
6. Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Pemuda Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 271 Halaman.
7. Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh. Profil Kesehatan Kota Payakumbuh. Payakumbuh: Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh; 2021
8. Kusmiran, E. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika
9. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
10. Ramadani, Mery, Dien Gusta Anggraini Nursal, Livia Ramli. 2015. Peran Tenaga Kesehatan Dan Keluarga Dalam Kehamilan Usia Remaja.. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 10, No 2.
11. Prawardani, Sari , Wayan Aryawati, Devi Kurniasari. 2014. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Way Kanan Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik. Vol 9, No 1, Januari 2015:8-13*

12. Beby Tria Silvani . 2020. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Usia Remaja Di Pmb Wilayah Kerja Puskesmas Pujokerto Lampung Tengah. 120 Halaman
13. Soetjiningsih, 2010.*Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*, Sagungseto, Jakarta.
14. Sarwono Sw. Psikologi Remaja. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada; 2004.
15. Kusumaryani M. Brief Notes : Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi. In Jakarta: Lembaga Demografi Feb Ui; 2017. Available From: [Http://Ldfebui.Org/Wp-Content/Uploads/2017/08/Bn-06-2017.Pdf](http://Ldfebui.Org/Wp-Content/Uploads/2017/08/Bn-06-2017.Pdf)
16. Nirwana Ab. Psikologi Ibu, Bayi Dan Anak. Bantul: Nuha Medika; 2011. Pinem S. Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media; 2009.
17. Elizabeth H. Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5. Jakarta: Erlangga; 2017.
18. Batubara J. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rs Dr. Cipto Mangunkusumo, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia; 2015.
19. Elizabeth H. Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5. Jakarta: Erlangga; 2017.
20. Priyoto. Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan. Jakarta: Nuha Medika; 20015.
21. Tamagi F. Hubungan Media Dengan Perilaku Seksual Pada Mahasiswa Di Kota Padang. Universitas Andalas; 2017.
22. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika;
23. Santina, M. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Siswa Paket B Setara Smp Pkbn Bim Depok Jawa Barat Tahun 2011, Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia, Depok.
24. Amalia, E. H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadi Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja, Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
25. Sari, D. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pada Usia Remaja Di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2014.

Arkesmas Vol 1 No 1, 5.

26. Pudiastuti, R. D. 2011. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
27. Banepa, A., Lupita, M., Dan Gatum M., A. 2017. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Usia 14-19 Tahun Di Kelurahan Bakunase Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 1(2), 1–9.
28. Putri, P. H. 2017. Pengaruh Umur Kehamilan Usia Remaja, Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Mtph Journal*, 36.
29. Latifah, L., & Anggraeni, M. D. 2013. Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja Dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah Dan Asfiksia. *Jurnal Kesmasindo*, 6(1), 26–34.
30. Novitadewi, Diana. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Remaja Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017
31. Kusmiran, Eny. 2014. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Salemba Medika. Jakarta. 218 Halaman.
32. Purwoastuti, E., Walyani, E. S. 2015. Panduan Materi Kesehatab Reproduksi Dan Keluarga Berencana. Pustakabarupress. Yogyakarta.
33. Santina, M. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Siswa Paket B Setara Smp Pkbn Bim Depok Jawa Barat Tahun 2011, Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia, Depok.
34. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
35. Meriyani, D., Kurniati, D., Januraga, P. 2016. Faktor Risiko Kehamilan Usia Remaja Di Bali. *Public Health And Preventive Medicine Archive (Phpma)* 2016, 4(2), 160-164.
36. Syaputri, P. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Dan Lingkungan Dengan Perilaku Seks Remaja (14-17 Tahun) Di Gampong Kuta Padang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Skripsi Sarjana, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh.
37. Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Pemuda Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 271 Halaman.

38. Rahayu, H., Purwandari, S., Wijayanti, K. 2017. Faktor Determinan Dan Resiko Kehamilan Remaja Di Kecamatan Magelang Selatan Tahun 2017. The 6th University Research Colloquium 2017, 377–384. Retrieved From <Http://Journal.Ummgl.Ac.Id/Index.Php/Urecol/Article/Download/1543/886/>
39. Unicef 2010. *Child Protection Informatio*. [Www.Unicef.Org](http://www.unicef.org)
40. Marjorie 2011. *Economic Evaluation Of A Comprehensive Teenage Pregnancy Prevention Program: Pilot Program*
41. Bkkbn Sulut 2015, Angka Remaja Hamil, Seks Bebas, Hiv Dan Narkotika
42. Anjarwati 2009. *Penelitian Hubungan Statu Sosial Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Gunung Kidul*. Thesis Ugm 2009
43. Magdalena Elly, Hari Basuki Notobroto. Pengaruh Aktivitas Seksual Pranikah, Ketaatan Beragama Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kehamilan Remaja Di Kecamatan Saptosari Gunungkidul
44. Holilah, I. (2016). Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*. 3(31): 103-114.
45. Prisgunanto, I. (2017). Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat
46. Kepercayaan Bergaul Siswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. 19 (2); 101-112
47. Okazaki, S. And Taylor, C. (2013) ‘Social Media And International Advertising: Theoretical Challenges And Future Directions’, *International Marketing Review*.30(1):56–71.
48. Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa Edisi Ke-8*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
49. Sumiati. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung. Wacana Prima
50. Ayu Aminatussyadiah, Suci Fitriana Pramudya Wardani, Amrina Nur Rohmah.2020. Media Informasi Dan Tingkat Pendidikan Berhubungan Dengan Kehamilan Remaja Indonesia
51. Oktaviani, Siti. 2017. Peranan Orang Tua Terhadap Upaya Perlindungan Kesehatan Reproduksi Di Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Skripsi Sarjana, Universitas Lampung, Lampung.
52. Ismarwati., Dan Utami, I. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *Journal Of Health Studies*, 1(2), 168–177. <https://doi.org/10.31101/jhes.336>

53. Rauf., (2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Dipuskesmas Minasa Upa Kota Makasar Tahun 2013.
54. Lesesne Ca, Lewis Km, White Cp, Green Dc, Duffy Jl, Wandersman A. Promoting Science-Based Approaches To Teen Pregnancy Prevention: Proactively Engaging The Three Systems Of The Interactive Systems Framework. *American Journal Community Psychology*. 2008; 41: 379–92.
55. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
56. Riyanto, Agus. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta, 216 Halaman.
57. Eko, Sarma. 2013. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Kabupaten Lebak. Vol. 2 No. 1 : 50-55. Banten
58. Aritonang Tr. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) Di Smk Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Ilm Widya*. 2015;3.
59. Hasan Rahmawati. 2016. Peran Orang Tua Dalam Menginformasikan Pengetahuan Seks Bagi Remaja Di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Vol V No 3 Tahun 2016
60. Meiranny, Arum. 2018. Peran Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kehamilan Remaja. Vol.5 No.1 Tahun 2018.
61. Rahayu, Heni Setyowati. 2017. Faktor Determinan Dan Resiko Kehamilan Remaja Di Kecamatan Magelang Selatan Tahun 2017
62. Sosmiarti. 2013. Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Kuranji Kota Padang Melalui Pelatihan Membuat Bunga Dari Sampah Plastik. Universitas Andalas. Padang.
63. Saleh, Dkk. (2021). Peran Tenaga Kesehatan Dan Keluarga Terhadap Kehamilan Remaja. Vol 5. No 1. 2021.
64. Uud Ri No 36 Tahun 2009. Kesehatan. Himawari, 2011. *Sex Education For Children (Panduan Islmai Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Untuk Anak)*. Bandung: Hikmah Pt Mizan Publika\
65. Kumalasar, Intan, Dkk. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.